

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS : KAJIAN METODE DAN PROSES DI LEMBAGA BAHASA LIA

Evi Okli Lailani¹⁾, Indri Damayanti²⁾, Dhenok Darwanti³⁾, Sugiyono⁴⁾

^{1,2,3}Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ITB Swadharma

⁴Prodi Teknik Elektro, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma

Correspondence author: EO Lailani, lct.evi@gmail.com, Jakarta, Indonesia

Abstract

This study aims to analyze the management of English language learning, including the methods and processes implemented at the LIA Language Institute. The study focuses on planning, implementing, and evaluating learning, as well as the teaching strategies and techniques used by teachers. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection through interviews, observation, and documentation. The research subjects consisted of English teachers and students. The results show that learning management at the LIA Language Institute is carried out through systematic planning, effective classroom organization, and regular evaluation of learning outcomes. Teachers use various learning methods, such as discussions, question-and-answer sessions, simulations, and language games, tailored to students' characteristics and learning objectives. The learning process is structured, starting from the delivery of material and practice activities, to evaluation and feedback. In addition, this study found several obstacles, including limited learning media, differences in student abilities, and varying classroom interaction dynamics. This study concludes that good learning management can support the effectiveness of English language learning methods and processes, thereby increasing student motivation and learning outcomes. Therefore, the recommendations include improving the quality of learning planning, selecting a wider range of methods, and implementing adaptive classroom management tailored to student needs. This research is expected to serve as a reference for language education institutions in improving learning management to make it more effective and efficient.

Keywords: learning management, english, learning methods, learning process

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pembelajaran bahasa Inggris, termasuk metode dan proses yang diterapkan di Lembaga Bahasa LIA. Fokus penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta strategi dan teknik pengajaran yang digunakan oleh pengajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru pengajar bahasa Inggris dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran di Lembaga Bahasa LIA dijalankan melalui perencanaan yang sistematis, pengorganisasian kelas yang efektif, dan evaluasi hasil belajar yang rutin. Pengajar menggunakan berbagai metode pembelajaran,

seperti diskusi, tanya jawab, simulasi, dan permainan bahasa, yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran berjalan secara terstruktur, dimulai dari penyampaian materi, aktivitas latihan, hingga evaluasi dan pemberian umpan balik. Selain itu, penelitian ini menemukan beberapa kendala, antara lain keterbatasan media pembelajaran, perbedaan kemampuan siswa, dan dinamika interaksi kelas yang bervariasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pembelajaran yang baik dapat mendukung efektivitas metode dan proses pembelajaran bahasa Inggris, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan kualitas perencanaan pembelajaran, pemilihan metode yang lebih variatif, serta pengelolaan kelas yang adaptif terhadap kebutuhan siswa. Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi lembaga pendidikan bahasa dalam meningkatkan manajemen pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci : manajemen pembelajaran, bahasa inggris, metode pembelajaran, proses pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi salah satu kebutuhan utama dalam dunia modern yang kian terhubung secara global. Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris memainkan peran penting dalam komunikasi lintas budaya, pendidikan, bisnis, dan teknologi (Kurniawan, 2024). Kemampuan berbahasa Inggris bukan hanya dianggap sebagai keterampilan tambahan, melainkan menjadi kompetensi dasar yang diperlukan untuk beradaptasi di tingkat global (Khomyshak, 2024). Di Indonesia, pentingnya penguasaan Bahasa Inggris semakin disadari oleh masyarakat karena tuntutan globalisasi, dunia kerja, serta perkembangan teknologi digital (Sahnan, 2024; Sari et al., 2024). Oleh sebab itu, banyak lembaga pendidikan formal maupun nonformal berupaya meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Inggris melalui penerapan manajemen pembelajaran yang lebih efektif dan terstruktur (Aristo et al., 2026; Sulistiyani, 2024; Susanti, 2023).

Manajemen pembelajaran merupakan suatu proses sistematis yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta evaluasi kegiatan belajar mengajar (Aristo et al., 2026). Dalam konteks pendidikan bahasa,

manajemen pembelajaran menjadi kunci dalam memastikan efektivitas penerapan metode dan strategi pengajaran (Yasin et al., 2022; Yousuf et al., 2023).

Lembaga Bahasa LIA sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal di Indonesia telah dikenal luas karena sistem pengajaran Bahasa Inggrisnya yang profesional dan terukur. Lembaga ini menerapkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta tujuan pembelajaran. Namun demikian, efektivitas pembelajaran tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga pada bagaimana lembaga tersebut mengelola seluruh proses pembelajarannya (Iman, 2024; Murdani & Bahrani, 2025).

Pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif menuntut adanya pengelolaan yang baik dari berbagai aspek, mulai dari perencanaan hingga evaluasi (Maruao, 2020). Manajemen pembelajaran berfungsi untuk memastikan bahwa semua komponen pendidikan guru, peserta didik, kurikulum, media, dan lingkungan belajar dapat bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Dedik et al., 2025). Manajemen yang efektif dalam pendidikan membantu lembaga mengoptimalkan

sumber daya dan menciptakan suasana belajar yang kondusif (Sulkifli et al., 2025).

Dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris, manajemen pembelajaran mencakup bagaimana lembaga menyusun kurikulum, mengatur kelas, memilih metode, serta mengevaluasi hasil belajar siswa (Susanti, 2023). Perencanaan yang matang akan mempermudah guru dalam menentukan strategi dan teknik pengajaran yang relevan (Soro et al., 2024). Lembaga Bahasa LIA telah menunjukkan praktik manajemen yang cukup sistematis melalui kegiatan seperti penyusunan silabus, penggunaan media pembelajaran berbasis aktivitas, dan pelaksanaan evaluasi rutin. Namun, berbagai tantangan seperti perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan sarana, dan dinamika interaksi kelas masih menjadi kendala dalam pelaksanaannya (Nurfaizah et al., 2025).

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pembelajaran Bahasa Inggris di lembaga nonformal lebih banyak berfokus pada efektivitas strategi pengajaran atau peningkatan keterampilan berbahasa (Rahmawati & Sutarto, 2025; Saraka, 2020). Namun, kajian yang menelaah aspek manajemen pembelajaran secara komprehensif mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi masih relatif terbatas (Suri et al., 2024). Padahal, manajemen pembelajaran merupakan faktor penggerak utama yang memengaruhi efektivitas metode dan proses pembelajaran (Dedik et al., 2025).

Lembaga Bahasa LIA sebagai lembaga yang telah berpengalaman dalam pengajaran Bahasa Inggris memiliki sistem pembelajaran yang layak untuk dikaji. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui bagaimana lembaga tersebut mengelola seluruh aspek pembelajarannya sehingga dapat menjadi model bagi lembaga bahasa lainnya. Keberhasilan pembelajaran di lembaga nonformal bergantung pada kemampuan institusi dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang terintegrasi (Yanah, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi penting

dalam menghubungkan teori manajemen pendidikan dengan praktik pembelajaran Bahasa Inggris di lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen pembelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bahasa LIA, dengan fokus pada metode dan proses pembelajaran yang diterapkan. Fokus utama penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta strategi dan teknik pengajaran yang digunakan oleh pengajar.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang manajemen pembelajaran di lembaga nonformal, khususnya dalam konteks pengajaran Bahasa Inggris. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi acuan bagi lembaga bahasa lain untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui perencanaan yang lebih matang, pemilihan metode yang bervariasi, serta pengelolaan kelas yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan model manajemen pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif, inovatif, dan berkelanjutan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam proses manajemen pembelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bahasa LIA berdasarkan realitas dan pengalaman langsung di lapangan (Creswell & Creswell, 2022). Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar (Sugiyono, 2021).

Subjek penelitian terdiri atas guru pengajar Bahasa Inggris dan siswa di Lembaga Bahasa LIA. Pemilihan informan

dilakukan menggunakan *teknik purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi dan pengalaman yang relevan dengan fokus penelitian (Dirwan, 2021). Jumlah informan ditentukan secara fleksibel hingga mencapai titik kejenuhan data.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait strategi pembelajaran, teknik pengajaran, serta kendala yang dihadapi pengajar. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas, interaksi antara pengajar dan siswa, serta pengelolaan kelas. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tambahan berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan hasil evaluasi siswa (Romdona et al., 2025).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles et al., 2020). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta konfirmasi hasil temuan kepada informan. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan secara akurat praktik manajemen pembelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bahasa LIA.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Manajemen Pembelajaran di Lembaga Bahasa LIA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran di Lembaga Bahasa LIA dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan terstruktur. Proses manajemen dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Setiap tahap memiliki prosedur yang jelas sesuai dengan standar mutu lembaga. Pengelolaan pembelajaran diatur oleh pihak akademik, koordinator pengajar, dan para

instruktur yang bekerja sama dalam merancang kurikulum serta menentukan metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Aristo et al., 2026) yang menyatakan bahwa manajemen pembelajaran mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam konteks Lembaga Bahasa LIA, seluruh fungsi tersebut berjalan secara sinergis. Kurikulum disusun berdasarkan kebutuhan siswa dan perkembangan tren global pengajaran Bahasa Inggris, dengan menekankan kemampuan komunikatif sebagai inti pembelajaran. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa lembaga menerapkan sistem pengajaran berbasis level, mulai dari *beginner* hingga *advanced*. Setiap level memiliki target kompetensi yang berbeda, baik dari segi keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, maupun menulis. Hal ini mendukung pandangan (Ashari et al., 2026) bahwa pengelompokan siswa berdasarkan tingkat kemampuan membantu efektivitas proses belajar karena pengajar dapat menyesuaikan metode dan materi sesuai kebutuhan peserta didik.

Perencanaan Pembelajaran

Tahap perencanaan pembelajaran di LIA dilakukan secara menyeluruh melalui penyusunan Rencana Pengajaran (*Lesson Plan*), pemilihan media, serta perumusan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur. Hasil wawancara menunjukkan bahwa setiap pengajar diwajibkan mengikuti panduan kurikulum lembaga, namun tetap diberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan karakteristik kelas. Perencanaan yang baik merupakan fondasi utama keberhasilan proses belajar mengajar karena menentukan arah dan tujuan kegiatan pembelajaran. Di LIA, pengajar tidak hanya menyusun rencana pembelajaran formal, tetapi juga melakukan

refleksi terhadap pengalaman mengajar sebelumnya untuk memperbaiki strategi yang dianggap kurang efektif. Selain itu, lembaga juga rutin mengadakan pelatihan internal (*teacher development program*) untuk memastikan bahwa setiap pengajar memahami metode pembelajaran terbaru. Hal ini mendukung temuan (Budiana et al., 2026) tentang pentingnya pengembangan profesional guru dalam meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran. Dengan demikian, tahap perencanaan di LIA tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bersifat reflektif dan adaptif terhadap dinamika pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan dan Strategi Pengajaran

Pada tahap pelaksanaan, hasil observasi menunjukkan bahwa pengajar di LIA menggunakan berbagai metode interaktif dan komunikatif. Metode yang paling sering digunakan meliputi *Communicative Language Teaching (CLT)*, *Task-Based Learning (TBL)*, serta teknik pembelajaran berbasis permainan dan simulasi. Pendekatan ini menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, sehingga interaksi dua arah antara guru dan siswa terbangun dengan baik. Pembelajaran Bahasa Inggris yang efektif harus berfokus pada komunikasi nyata, bukan sekadar penguasaan tata bahasa (Ashila et al., 2024). Hal ini tercermin dalam praktik di kelas LIA, di mana pengajar sering mengajak siswa untuk melakukan *role play*, diskusi kelompok, maupun presentasi singkat agar siswa terbiasa berbicara dalam Bahasa Inggris. Selain metode interaktif, pengajar juga menerapkan *differentiated instruction*, yaitu menyesuaikan kegiatan belajar dengan kemampuan dan gaya belajar siswa. Konsep ini didukung temuan (Ashari et al., 2026) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif harus memperhatikan keragaman individu peserta didik. Dalam konteks LIA, penerapan strategi ini membantu mengatasi perbedaan kemampuan antar siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kelas. Namun demikian, hasil penelitian

juga menemukan adanya kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, antara lain keterbatasan fasilitas media pembelajaran seperti proyektor atau perangkat audio di beberapa kelas, serta variasi motivasi belajar siswa. Pengajar mengatasi hal ini dengan berinovasi menggunakan media sederhana seperti kartu kata, video pendek, dan kegiatan permainan bahasa. Fleksibilitas dan kreativitas guru merupakan faktor penting dalam menjaga motivasi belajar siswa.

Evaluasi dan Umpan Balik Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran di Lembaga Bahasa LIA dilakukan secara berkelanjutan dan berorientasi pada perbaikan proses. Berdasarkan hasil wawancara, evaluasi dilakukan melalui dua bentuk: penilaian formatif (selama proses pembelajaran berlangsung) dan penilaian sumatif (di akhir periode belajar). Guru menggunakan berbagai instrumen evaluasi seperti tes lisan, tugas tertulis, kuis, dan observasi performa siswa saat berbicara. Selain itu, siswa juga mendapatkan umpan balik langsung setelah kegiatan belajar, baik berupa koreksi bahasa maupun motivasi. Pemberian umpan balik yang konstruktif membantu siswa memahami kesalahan dan memperbaiki performa belajar mereka (Mutia & Zaitun, 2024). Selain aspek penilaian, lembaga juga melakukan evaluasi internal terhadap kinerja pengajar melalui supervisi akademik dan observasi kelas berkala. Hasil evaluasi ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memberikan pelatihan tambahan bila diperlukan. Evaluasi berkelanjutan merupakan bagian integral dari manajemen pembelajaran yang efektif.

Kendala dan Upaya Perbaikan

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi pengajar dalam mengelola pembelajaran Bahasa Inggris di LIA. Pertama, perbedaan kemampuan awal siswa menyebabkan ketimpangan dalam pencapaian tujuan belajar. Kedua, terbatasnya sarana pendukung digital membuat proses

pembelajaran interaktif tidak selalu optimal. Ketiga, waktu pembelajaran yang terbatas terkadang tidak cukup untuk melaksanakan semua kegiatan belajar yang direncanakan. Untuk mengatasi kendala tersebut, lembaga mendorong guru agar lebih adaptif dalam mengelola waktu, serta mengembangkan media pembelajaran sederhana namun efektif. Selain itu, dilakukan program remedial dan enrichment untuk menyesuaikan kemampuan siswa. Upaya-upaya ini sesuai dengan temuan (Marsellinda et al., 2025) bahwa pengelolaan pembelajaran yang fleksibel dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang baik tidak berarti tanpa tantangan, tetapi keberhasilan terletak pada kemampuan lembaga dan pengajar dalam melakukan inovasi dan penyesuaian berkelanjutan.

Pembahasan Umum dan Implikasi

Secara keseluruhan, hasil penelitian menguatkan bahwa manajemen pembelajaran yang terencana dan terarah memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris. Lembaga Bahasa LIA berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan kombinasi antara metode komunikatif dan manajemen kelas yang baik. Penelitian ini memperkuat bahwa pendekatan komunikatif efektif dalam meningkatkan kompetensi bahasa jika didukung oleh manajemen kelas yang terstruktur. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar, tetapi juga oleh bagaimana lembaga mengelola sistem pendukungnya termasuk perencanaan kurikulum, evaluasi, dan pengembangan profesional guru. Temuan ini juga memiliki implikasi praktis bahwa Lembaga pendidikan bahasa lain dapat menjadikan model manajemen LIA sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Di sisi lain, penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat

hubungan antara teori manajemen pendidikan dan praktik pengajaran bahasa modern. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran yang baik berfungsi sebagai kerangka utama yang menghubungkan metode, proses, dan hasil belajar. Ketika seluruh elemen manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi dikelola secara sinergis, maka efektivitas pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

D. PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran Bahasa Inggris di Lembaga Bahasa LIA telah terlaksana secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi. Pengajar menerapkan berbagai metode seperti *communicative approach*, *task-based learning*, diskusi, dan permainan bahasa untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Manajemen pembelajaran yang baik berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi, serta membantu pencapaian kompetensi siswa. Meskipun demikian, beberapa kendala seperti keterbatasan media pembelajaran dan perbedaan kemampuan siswa masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Secara keseluruhan, penerapan manajemen pembelajaran yang efektif mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar Bahasa Inggris.

Lembaga Bahasa LIA disarankan untuk terus memperkuat sistem manajemen pembelajaran melalui peningkatan kualitas perencanaan dan pelatihan pengajar agar mampu mengembangkan metode yang lebih variatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Selain itu, penyediaan media pembelajaran yang lebih modern dan interaktif perlu diprioritaskan guna menunjang proses belajar yang menarik dan efektif. Penelitian lanjutan dapat difokuskan pada evaluasi komparatif antar lembaga

bahasa untuk menemukan model manajemen pembelajaran yang paling efisien dan berkelanjutan dalam konteks pendidikan nonformal.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aristo, T. J. V., Seran, E. Y., & Gandasari, A. (2026). Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 16 Paoh Benua: Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 5(4), 193–200.
<https://doi.org/10.24036/jeal.v5i4.588>
- Ashari, A., Muspawi, M., & Agustinawati, T. (2026). Pengelompokan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran. *JPAP: Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan*, 10(1), 56–61.
<https://doi.org/10.29303/jpap.v10i1.1355>
- Ashila, L., Sya, M. F., & Dalilah, W. K. (2024). Penerapan Metode Community Language Teaching dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa. *Karimah Tauhid*, 3(7), 8090–8099.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i7.14172>
- Budiana, M. E., Halirat, K., & Khusnaini, M. (2026). Manajemen Pengembangan Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pena Edukasi*, 13(1), 20–28.
<https://doi.org/10.54314/jpe.v13i1.5988>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publication Inc.
- Dedik, Aulia, R., & Fadila, A. N. (2025). Manajemen Pendidikan dan Kualitas Pembelajaran. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(1), 482–494.
<https://ziaresearch.or.id/index.php/mesada/article/view/99>
- Dirwan, A. (2021). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Banyumas: Pena Persada.
- Iman, Z. (2024). Accelerating Student Competency in English Through Effective Learning Management: Insights From MAN 2 Mataram. *Khazanah Multidisiplin*, 5(2), 228–244.
<https://doi.org/10.15575/kl.v5i2.38472>
- Khomysyak, O. (2024). English Education in the Context of Globalization: Challenges and Prospects. *PROSPECTS. Problems of Modern Teacher Training*, 29(1), 91–97.
[https://doi.org/10.31499/2307-4914.1\(29\).2024.305101](https://doi.org/10.31499/2307-4914.1(29).2024.305101)
- Kurniawan, I. W. A. (2024). English Language and Its Importance as Global Communication. *International Journal of Social Studies*, 2(1), 1–57.
<https://doi.org/10.25078/ijoss.v2i1.3920>
- Marsellinda, A. S. M., Safitri, A. N., Permatasari, S. I., Hermawan, C., & Oktaviana, S. R. (2025). Pentingnya Fleksibilitas dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran: Perspektif Guru. *Biologiei Educația: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(1), 49–58.
<https://doi.org/10.62734/be.v5i1.404>
- Maruao, N. (2020). Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Warta Dharmawangsa*, 14(2), 221–230.
<https://doi.org/10.46576/wdw.v14i2.622>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publication Inc.
- Murdani, W. K., & Bahrani. (2025). Implementasi Teknologi Untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar di TPQ Bintang Kecil Samarinda. *Inovasi Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(5), 9–18.
<https://ojs.co.id/1/index.php/ipp/article/view/775>
- Mutia, F. D., & Zaitun. (2024). Pemanfaatan Umpan Balik Positif dalam Membantu

- Siswa Membangun Kepercayaan Diri dalam Bahasa Inggris. *Prosiding Semnasfip*.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/24137>
- Nurfaizah, S., Usman U, & Qaddafi, M. (2025). The Implementation of Classroom Management Strategies by Teachers and Students to Enhance Effective Learning. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(4), 200–207.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.17600472>
- Rahmawati, S. P., & Sutarto, J. (2025). English Course Learning Management at Small England Cepu. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2D), 69–81.
<https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11499>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3(1), 39–47.
<https://doi.org/10.61787/taceee75>
- Sahnan, B. (2024). Peran Bahasa Inggris Dalam Dunia Profesional dan Globalisasi. *JIIH: Jurnal Ilmiah IPS Dan Humaniora*, 2(2), 44–49.
<https://doi.org/10.61116/jiih.v2i2.457>
- Saraka. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendidikan Non-Formal di Kampung Inggris Kediri. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 17(1), 79–94.
<https://doi.org/10.30957/lingua.v17i1.629>
- Sari, N. N. K., Maulida, Z. P., & Salmawati, A. (2024). Pentingnya Bahasa Inggris Pada Era Globalisasi. *Karimah Tauhid*, 3(3), 3685–3692.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12571>
- Soro, S. H., Suherman, M., Apiyanti, P. D., & Budiman, D. (2024). Perencanaan Pembelajaran Berbasis Media Teknologi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Inggris (Studi Kasus Siswa Level 3 Rumah Belajar Edukita Kota Bandung). *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 2289–2296.
<https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.1259>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan Ketiga*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani. (2024). Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Pada SMK Negeri 7 Surabaya. *Cendekia Pendidikan*, 3(4), 1–7.
<https://doi.org/10.36841/cendekiapendidikan.v3i4.5518>
- Sulkifli, Mukhtar, Y., Khumairah, N., Bona, U. R. M. E., & Amalia, Z. (2025). Manajemen Pendidikan: Konsep, Hakikat, dan Fungsi dalam Pendidikan. *CETERA: Culture Education and Technology Research*, 2(2), 154–166.
<https://doi.org/10.31004/ctr.v2i1.119>
- Suri, M., Fajriati, R., Mutiawati, & Mursyida, C. S. (2024). Analisis Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Lembaga Pendidikan Non-Formal di Banda Aceh. *JES: Journal of Education Science*, 10(2), 21–32.
<https://doi.org/10.33143/jes.v10i2.4321>
- Susanti, M. A. (2023). Model Terbaik Si Pro: Manajemen Pembelajaran Kursus Bahasa Inggris pada Lembaga Pendidikan B'Wikan Singaraja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 134–141.
<https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.60149>
- Yanah, N. (2024). Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Non Formal Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Bimbel Gama Private Center Selopuro Blitar. *PROPHETIK: Jurnal Kajian Keislaman*, 2(1), 32–38.
<https://doi.org/10.35457/prophetik.v2i1.3562>

Yasin, B., Mustafa, F., & Bina, A. M. S. (2022). Effective Classroom Management in English as a Foreign Language Classroom. *PAROLE: Journal of Linguistics and Education*, 12(1), 91–102.
<https://doi.org/10.14710/parole.v12i1.91-102>

Yousuf, M. M., Shaheen, N., Kheri, N. A., & Fatma, G. (2023). Exploring Effective Classroom Management Techniques in English Teaching. *International Journal on Recent and Innovation Trends in Computing and Communication*, 11(11), 382–393.
<https://doi.org/10.17762/ijritcc.v11i11.9772>